**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar matematika siswa pada Kelas X.E SMA Negeri 1 Segeri melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* telah dilaksanakan selama 2 siklus. Di mana Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dan Siklus II selama 3 kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan pembagian angket/kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa Kelas X.E SMA Negeri 1 Segeri pada pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dilaksanakan selama 2 siklus. Di manapada hasil observasi yang diperoleh pada akhir Siklus Imenunjukkan persentase rata-rata skor motivasi belajar seluruh siswa sebanyak 64,87%, dan hasil angket/kuesioner yang diperoleh pada akhir siklus menunjukkan rata-rata persentase skor motivasi belajar seluruh siswa sebanyak 66,55%. Karena indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada peningkatan motivasi belajar matematika siswa yaitu persentase rata-rata skor motivasi belajar seluruh siswa pada akhir siklus menunjukkan persentase skor minimal 70% yang berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil observasi dan angket/kuesioner yang diperoleh belum memenuhi persentase skor tersebut, maka penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Setelah dilaksanakan penelitian pada Siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan, hasil observasi dan angket/kuesioner berturut-turut menunjukkan persentase rata-rata skor motivasi belajar seluruh siswa sebanyak 79,81% dan 80% yang diperoleh pada akhir siklus. Karena indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu rata-rata persentase skor motivasi belajar seluruh siswa pada akhir siklus menunjukkan persentase skor minimal 70% yang berada pada kategori tinggi, maka jelas bahwa penelitian yang dilakukan pada Siklus II selama 3 kali pertemuan berhasil meningkatkan motivasi belajar matematika menjadi tinggi dengan memperoleh rata-rata persentase skor yang lebih besar dari 70%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berhasil meningkatkan motivasi belajar matematika siswa Kelas X.E SMA Negeri 1 Segeri.

1. Aktivitas Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa Kelas X.E SMA Negeri 1 Segeri pada pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dilaksanakan selama 2 siklus. Di mana pada hasil observasi yang diperoleh pada akhir Siklus Imenunjukkan persentase rata-rata skor aktiviitas belajar seluruh siswa sebanyak 54,75%, Karena indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada peningkatan aktivitas belajar matematika siswa yaitu persentase rata-rata skor aktivitas belajar seluruh siswa pada akhir siklus menunjukkan persentase skor yang berada pada kategori aktif dan sangat aktif yaitu berada pada interval 70% - 100%, sedangkan hasil observasi yang diperoleh belum memenuhi persentase skor tersebut, maka penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Setelah dilaksanakan penelitian pada Siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan, hasil observasi yang diperoleh pada akhir siklus menunjukkan persentase rata-rata skor aktivitas belajar seluruh siswa sebanyak 72,12% yang berada pada kategori aktif. Karena indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu persentase rata-rata skor aktivitas belajar seluruh siswa pada akhir siklus menunjukkan persentase skor yang berada pada kategori aktif atau sangat aktif yaitu berada pada interval 70% - 100%, maka jelas bahwa penelitian yang dilakukan pada Siklus II selama 3 kali pertemuan berhasil meningkatkan motivasi belajar matematika menjadi tinggi dengan memperoleh rata-rata persentase skor yang lebih besar dari 70%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berhasil meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa Kelas X.E SMA Negeri 1 Segeri.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Sebagai pengetahuan umum, diketahui bahwa sebagian besar siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika dan akhirnya berakibat pada motivasi belajar siswa yang rendah dan aktivitas belajar siswa yang kurang selama pembelajaran matematika berlangsung. Dengan demikian, peneliti menyarankan kepada guru-guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan aktivitas belajarnya dapat meningkat.

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pihak yang dianggap paling dekat dan berpengaruh untuk mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas agar memberi dukungan dan dorongan kepada guru-guru khusunya guru matematika untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut diupayakan agar prestasi belajar siswa dapat lebih baik karena motivasi dan aktivitas belajar siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

1. Kepada Peneliti Lain
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama dengan penelitian ini sekiranya mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*dengan memberikan teknik permainan yang bervariasi pada setiap pertemuan agar siswa tidak merasa bosan dengan teknik permainan yang berulang-ulang dan agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal yang dapat dilakukan misalnyapada saat proses evaluasi dengan teknik permainan, *stick* diberikankepada sala satu siswa pada suatu kelompok tertentu sebagai perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kemudian siswa tersebut bebas memberikan *stick* tersebut kepada satu siswa dikelompok lain sebagai perwakilan kelompok lain tersebut dalam mempresentasikan hasilnya.
3. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini, terdapat kendala dalam me-*management* waktu khususnya pada saat siswa bekerja dalam kelompok dan pada saat proses evaluasi. Jadi kepada peneliti lain yang akan menerapkan model pembelajaran ini, sekiranya mengatur waktu terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.